

Manajemen Bantuan Hidup Dasar Awam (RJP Dewasa, Anak dan Bayi). Bagi Masyarakat Kota Jambi

Suryadi Imran¹, Agus Pairi², Marinawati Ginting³, Sondang Selviana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Adiwangsa Jambi

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan

suryadiimran72@gmail.com¹, aguspairi07@gmail.com²,

marinajambi696@gmail.com³, selvianasondang@gmail.com⁴.

Abstrak

Manajemen Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi masyarakat awam sangat penting, karena masyarakatlah yang pertama kali bertemu dengan korban yang berada dilingkungannya, sehingga masyarakat memiliki peran sentral dalam situasi darurat. mengapa penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan BHD: Manajemen Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah serangkaian tindakan yang ditujukan untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi kegawatdaruratan, seperti henti jantung, serangan jantung, atau kecelakaan serius. Tujuan utamanya adalah untuk memulihkan fungsi vital dan meningkatkan kemungkinan bertahan hidup korban, sehingga korban bisa diselamatkan nyawanya dan meringankan kerja dari petugas Kesehatan seperti Ambulan PSC 119 yang bertugas memberikan pertolongan korban kasus-kasus kegawatdaruratan. Maka perlu di berikan penyuluhan tentang manajemen BHD awam pada Masyarakat di Kota Jambi. Jumlah Peserta dalam Penyuluhan ini sebanyak 50 orang, yang terdiri-dari penrangkat kecamatan Jelutung, kelurahan, para ketua RT dan ibu-ibu PKK, hasil yang didapat masyarakat mampu melakukan demonstrasi RJP pada orang dewasa, anak dan bayi. kesimpulan perlu dilakukan peningkatan pengetahuan kepada Masyarakat secara umum tentang manajemen BHD untuk korban kegawatdauratan yang mengalami henti jantung dan henti nafas.

Kata kunci: Manajemen, Bantuan Hidup Dasar Awam

Abstract

Management of Basic Life Support (BHD) for ordinary people is very important, because the community is the first to meet victims in their environment, so the community has a central role in emergency situations. why it is important to have BHD knowledge and skills: Basic Life Support (BHD) management is a series of actions aimed at providing first aid in emergency situations, such as cardiac arrest, heart attack or serious accidents. The main aim is to restore vital functions and increase the victim's chances of survival, so that the victim's life can be saved and ease the work of Health workers such as the PSC 119 Ambulance which is tasked with providing assistance to victims in emergency cases. So it is necessary to provide counseling about lay BHD management to the community in Jambi City. The number of participants in this counseling was 50 people, consisting of officials from Jelutung sub-district, sub-districts, RT heads and PKK women. The results obtained by the community were able to carry out demonstrations. CPR for adults, children and babies. The conclusion is that it is necessary to increase knowledge among the public in general about the management of BH for emergency victims who experience cardiac arrest and respiratory arrest.

Keywords: Management, Basic Life Saving Assistance

1. PENDAHULUAN

Manajemen bantuan hidup dasar adalah keterampilan yang sangat berharga dan dapat menyelamatkan nyawa. Setiap orang harus berupaya untuk memahami langkah-langkah BHD dan mendapatkan pelatihan secara berkala. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, kita dapat menjadi bagian dari upaya menyelamatkan nyawa dan memberikan pertolongan pertama yang efektif dalam keadaan darurat. Tindakan yang utama dalam BHD adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP) atau Cardio Pulmonal Resuscitation (CPR). CPR, atau resusitasi jantung paru dapat membantu menyelamatkan nyawa selama serangan jantung, ketika jantung berhenti berdetak atau berdetak terlalu tidak efektif untuk mengalirkan darah ke otak dan organ vital lainnya. Namun, bahkan setelah pelatihan, mengingat langkah-langkah CPR dan melakukannya dengan benar dapat menjadi suatu tantangan.

2. METODE

Metode Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang manajemen bantuan hidup dasar awam pada Masyarakat di Kota Jambi, kegiatan secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Camat dan Pihak Dinas Kesehatan serta tokoh masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan masyarakat yang terdiri dari perangkat Kelurahan dan RT di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi 2 tahap, tahap pertama adalah penyampaian materi dengan beberapa tahapan; Tahap I dengan memberikan pengenalan tentang Manajemen Bantuan Hidup Dasar (BHD) dijelaskan bahwa BHD adalah serangkaian tindakan yang ditujukan untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi kegawatdaruratan, seperti henti jantung, serangan jantung, atau kecelakaan serius. Tujuan utamanya adalah untuk memulihkan fungsi vital dan meningkatkan kemungkinan bertahan hidup korban. Tahap II; Manajemen BHD memiliki peran sentral dalam situasi darurat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan BHD: 1). **Penyelamatan Nyawa:** Langkah-langkah BHD dapat mempertahankan sirkulasi darah dan oksigen, yang krusial untuk menyelamatkan nyawa. 2). **Pencegahan Kerusakan Otak:** Dalam kasus henti jantung, memberikan BHD dengan cepat dapat mencegah kerusakan otak akibat kekurangan oksigen. 3). **Kesiapan untuk Darurat:** Kecelakaan atau kejadian medis darurat dapat terjadi kapan saja. Pengetahuan BHD mempersiapkan seseorang untuk bertindak dengan cepat dan efektif. 4). **Pertolongan Pra-Profesional:** BHD memberikan pertolongan awal sebelum tim medis profesional tiba, memperpanjang waktu yang sangat berharga. Tahap III; Ada beberapa langkah utama yang harus diambil dalam memberikan BHD. Langkah-langkah ini melibatkan penilaian cepat dan tindakan yang terkoordinasi: 1). **Periksa Keselamatan:** Pastikan area sekitar aman untuk menghindari risiko tambahan, baik untuk diri sendiri maupun korban. 2). **Periksa Respons Korban:** Sentuh dan bicara keras dengan korban untuk memastikan respons. Jika tidak responsif, pertolongan darurat diperlukan. 3). **Panggil Bantuan Darurat:** Panggil nomor darurat setempat (misalnya, 112) segera. Bantuan medis profesional sangat penting. 4). **Periksa Nadi dan Pernapasan:** Periksa denyut nadi dan pernapasan korban. Jika tidak berdenyut nadi dan tidak bernapas, lakukan RJP. 5). **RJP (Pemijatan Jantung):** Mulailah memberikan tekanan dada secara ritmis untuk mempertahankan sirkulasi darah. Dan untuk RJP pada anak dan bayi tidak terlalu banyak perbedaan hanya beberapa Teknik saja yang berbeda yaitu; **Teknik Pemijatan Dada (RJP)** Letakkan anak telentang di permukaan yang keras, selanjutnya Berikan 30 kompresi dada, dengan menggunakan satu tangan saja, bantuan. Lakukan RJP hingga bantuan medis tiba. Sedangkan untuk korban bayi dilakukan RJP dengan menggunakan 2 (dua) jari telunjuk dan jari Tengah untuk pemijatan jantung dan paru ini dilakukan sampai petugas Kesehatan PSC 119 datang, maka Tindakan selanjutnya akan di lakukan oleh petugas tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari implementasi penyuluhan Manajemen BHD dengan demonstrasi tentang resusitasi jantung paru, pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada Masyarakat yang diwakili oleh perangkat kecamatan dan kelurahan serta RT sebanyak 50 orang peserta, terlihat antusias Masyarakat dalam kegiatan tersebut dengan Masyarakat banyak bertanya tentang materi kegiatan, serta semangat dalam melakukan demonstrasi Teknik RJP. Meskipun masih terdapat kekurangan bahwa hasil dari observasi, hal ini karena penyuluhan di lakukan hanya dalam waktu sehari saja, sehingga tidak semua Masyarakat

dapat langsung menguasai Teknik-teknik dalam manajemen BHD tersebut. Diskusi tanya jawab dengan Masyarakat, tahap kedua adalah demonstrasi dan redemonstrasi kepada Masyarakat. Materi yang disampaikan adalah Teknik dasar pengenalan korban henti nafas dan henti jantung dan penanggulangannya dengan resusitasi jantung paru pada korban orang dewasa, anak-anak dan bayi, RJP, atau resusitasi jantung paru dapat membantu menyelamatkan nyawa selama serangan jantung, ketika jantung berhenti berdetak atau berdetak terlalu tidak efektif untuk mengalirkan darah ke otak dan organ vital lainnya. Namun, bahkan setelah pelatihan, mengingat langkah-langkah RJP dan melakukannya dengan benar dapat menjadi suatu tantangan. RJP ini dapat dilakukan dengan tingkatan usia yang berbeda dan tehnik yang sama hanya ada beberapa penekanan untuk RJP pada bayi dan anak, yaitu pada penekanan Teknik menggunakan satu tangan untuk anak-anak dan pemijatan dengan menggunakan jari pada bayi, untuk Langkah-langkahnya sama seperti menolong orang dewasa. Meskipun kita berharap tidak akan pernah menggunakan resusitasi jantung paru (RJP) untuk anak atau bayi, penting untuk mengetahui langkah-langkahnya sehingga kita dapat membantu jika terjadi keadaan darurat jantung atau pernapasan. Meskipun kita mungkin pernah mengikuti kelas RJP anak, ada baiknya kita tetap mengingat langkah-langkahnya agar informasinya tetap segar dalam ingatan kita. Dengan panduan langkah demi langkah kami yang dapat dicetak, Kita dapat mengakses langkah-langkah RJP anak dan bayi kapan saja, di mana saja. Cukup cetak dan letakkan di mobil kita, meja kita, dapur kita atau dengan perlengkapan P3K kita yang lain, lalu bacalah dari waktu ke waktu untuk membantu mempertahankan keterampilan kita.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan tersebut dapat di simpulkan bahwa perlu dilakukan penyuluhan secara berkelanjutan, agar masyarakat dapat menguasai secara penuh dalam memberikan bantuan hidup dasar awam, kemudian jumlah peserta yang terbatas yang hanya mewakili dari jumlah seluruh Masyarakat yang ada di Kecamatan Jelutung, maka perlu kegiatan yang berkelanjutan diadakan minimal setiap 3 bulan sekali, dan adanya penilaian dari perangkat kecamatan, agar dapat di ukur apakah kegiatan ini berhasil secara keseluruhan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] American Heart Association (AHA) 2020. Panduan terbaru mereka termasuk langkah-langkah CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) dan ECC (Emergency Cardiovascular Care).
- [2] Gary M, Weiner, 2021 Textbook of Neonatal Resuscitation, 8th Edition. Publisher: American Academy of Pediatrics
- [3] Lombardo, D. (2005). *Patient assessment*. In: Newbury L., Criddle L.M., ed. *Sheehy's manual of emergency care*, ed 6. Philadelphia: Mosby.
- [4] American Red Cross 2023. Manual penyedia Bantuan Hidup Dasar; memahami langkah-langkah BHD.. <https://www.redcross.org/about-us.html>
- [5] National Institute for Health and Care Excellence (NICE) - CPR Guidelines: 2021 <https://www.resus.org.uk/library/2021-resuscitation-guidelines>
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Penanggulangan Bencana https://web.bnppb.go.id/ppid//theme/file/UU_24_2007.pdf.